JURNAL

REPRESENTASI KEHIDUPAN DALAM NOVEL QAIS DAN LAILA KARYA NIZAMI FANJAVI YANG TELAH DIGUBAH ULANG MENJADI SYAIR OLEH DRS. DYAYADI M.T

DELEGATION OF EXISTENCE ON THE QAIS DAN LAILA NOVEL BY NIZAMI FANJAVI WHICH ADDAPTED INTO RHYME BY Drs. DYAYADI, M.T.

Oleh :

NURFAIS RATNA KHUSNIAWATI

NPM 12.1.01.07.0068

Dibimbing oleh:

1. **Drs. Sardjono, M.M.**
2. **Dra. Sumiyarsi**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Nurfais Ratna Khusniawati
NPM	: 12.1.01.07.0068
Telepun/HP	: 085785305541
Alamat Surel (Email)	: nurfaratna22@gmail.com
Judul Artikel	: Representasi Kehidupan dalam Novel Qais dan Laila Karya Nizami Fanjavi yang Telah Digubah ulang oleh Drs. Dyayadi, M.T.
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Drs. Sardjono, M.M NIDN 0718085904	Dra. Sumiyarsi NIDN 0006076402	Nurfais Ratna Khusniawati NPM 12.1.01.07.0068

REPRESENTASI KEHIDUPAN DALAM NOVEL QAIS DAN LAILA KARYA NIZAMI FANJAVI YANG TELAH DIGUBAH ULANG MENJADI SYAIR OLEH DRS. DYAYADI M.T

NURFAIS RATNA KHUSNIAWATI
NPM 12.1.01.07.0068
FKIP – Bahasa dan Sastra Indonesia
Drs. Sardjono, M.M. [1] dan Dra. Sumiyarsi [2]
Email:
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Karya sastra sebagai potret kehidupan bermasyarakat merupakan suatu karya sastra yang dapat dinikmati, dipahami dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Hai ini sesuai dengan pendapat Warren (dalam Nurgiyantoro, 2007: 3) yang menyatakan bahwa membaca sebuah karya sastra fiksi berarti menikmati cerita dan menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra tentang kehidupan yang dialami oleh manusia dengan berbagai peraturan dan norma-norma dalam interaksinya dengan lingkungan sehingga dalam karya sastra (novel) terdapat makna tertentu tentang kehidupan.

Penelitian ini berupa novel Qais dan Laila karya Nizami Fanjavi menganalisis pada aspek struktural novel yaitu, *tema, alur, penokohan, setting* dan yang kedua aspek representasi kehidupan yaitu a) *frustasi* dan b) *penyesuaian diri*. Tema adalah gagasan atau ide pikiran yang mendasari suatu kaya sastra. Alur adalah rangkaian sebuah cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa. Penokohan adalah tokoh yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi, sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita. Setting adalah tempat atau lokasi jalannya suatu cerita dalam karya sastra. Frustasi adalah perasaan kecewa akibat terhalang dalam pencapaian tujuan. Rasa frustasi bisa menjurus ke stress. Kemudian penyesuaian diri dapat dikatakan sebagai adaptasi mempertahankan eksistensinya dalam memuaskan suatu tujuan.

Dalam penelitian ini diterapkan jenis penelitian menggunakan jenis kualitatif dan menggunakan pendekatan kualitatif adalah bersifat deskriptif atau bisa disebut dengan cara mendeskripsikan. Sehingga data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Sebagai upaya mencapai tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berdasarkan pada fakta bahwa hasil laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam puisi. Dalam hal ini pendekatan kualitatif lebih tepat digunakan dalam penelitian analisis struktural novel.

Hasil penelitian ini berupa deskripsi tentang struktural novel dan aspek representasi kehidupan novel. Struktur novel meliputi (a) tema (b) alur (c) penokohan (d) setting. Aspek representasi kehidupan novel meliputi (a) frustasi (pb) peningkatan diri.

Sebuah karya sastra yang komplek sehingga tertutup kemungkinan penafsiran dan pemberian makna lain bagi penelitian selanjutnya. Pengkajian tentang psikologi sastra hendaknya terus dikembangkan. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: bagi dunia pendidikan, dengan adanya penelitian ini diharapkan pada pembelajaran kesastraan supaya ditingkatkan lebih baik dalam menganalisis sebuah karya sastra.

Kata Kunci: Representasi Kehidupan, Frustasi, dan Penyesuaian Diri

I. LATAR BELAKANG

Pada zaman modern sekarang ini kedudukan sastra semakin meningkat dan semakin penting. Sastra tidak hanya memberikan kenikmatan dan kepuasan batin, tetapi juga sebagai sarana penyampaian pesan moral kepada masyarakat atas realitas sosial. Karya sastra tercipta dalam kurun waktu tertentu dapat terjadi penggerak tentang keadaan dan situasi yang terjadi pada masa penciptaan karya sastra itu, baik sosial budaya, agama, politik, ekonomi, dan pendidikan, selain itu karya sastra dapat digunakan sebagai dokumen sosial budaya yang menangkap realita dari masa tertentu, akan tetapi bukan menjadi keharusan bahwa karya sastra yang tercipta merupakan pencerminan situasi kondisi pada saat karya sastra ditulis. Salah satu bentuk "susastra" sebagai penuangan ide kreatif pengarang adalah novel.

Karya sastra sebagai potret kehidupan bermasyarakat merupakan suatu karya sastra yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem dunia yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya sastra akan menyumbangkan tata nilai figur dan tatanan tuntutan masyarakat, hal ini merupakan ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut berupa fiksi, namun pada kenyataannya, sastra juga mampu memberikan manfaat yang berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya. Sastra selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan itu sendiri, yang merupakan kenyataan sosial. Dalam hal ini, kehidupan mencakup hubungan antar masyarakat dengan orang seorang, antarmanusia, manusia dengan Tuhan- Nya, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Sastra dapat berfungsi sebagai karya seni yang bisa digunakan sebagai sarana menghibur diri pembaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan kajian guna mengungkap representasi dalam novel Qais dan Laila karya Nizami Fanjavi yang telah digubah ulang kedalam bentuk syair oleh Drs. Dyayadi M.T, dengan judul: "Representasi Kehidupan dalam Novel Qais dan Laila".

Qais dan Laila adalah salah satu kisah yang populer dalam dunia islam. Selama lebih dari seribu tahun beragam versi dari kisah tragis ini telah muncul dalam bentuk prosa, puisi, dan lagu dalam hampir semua bahasa di negara-negara Islam Timur

II. METODE

Dalam penelitian ini diterapkan dua pendekatan, yakni berdasarkan pendekatan penelitian teoritis dan metodologis. Pendekatan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktural psikologis dan sosiologis, karena sesuai dengan objek yang diteliti, yakni berupa struktur fisik dan struktur batin novel Qais dan Laila karya Nizami Fanjavi yang digubah ulang oleh Drs. Dyayadi M.T.

Penelitian yang berjudul Representasi Kehidupan dalam novel Qais dan Laila karya Nizami Fanjavi yang telah digubah ulang oleh Drs. Dyayadi, M.T ini termasuk studi dokumen atau teks. Studi dokumen atau teks merupakan kajian yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Sumber yang digunakan dalam studi teks dapat berupa buku teks, surat kabar, koran, artikel, naskah dan lain-lain. Studi teks digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan rumusan masalah dalam laporan, yakni menganalisis struktur pada novel Qais dan Laila karya Nizami Fanjavi yang telah digubah ulang oleh Drs. Dyayadi, M.T.

Bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah Novel. Data penelitian ini termasuk data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata yang tersusun dalam teks. Berdasarkan pendapat Subroto dalam Al-Ma'ruf (2009: 11) data merupakan bahan yang sesuai untuk memberi jawaban terhadap masalah yang dikaji (Data penelitian sastra adalah unsur-unsur sastra yang terdapat dalam teks sastra yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian). Data penelitian demikian substansinya dipandang berkualifikasi valid (shahih) dan reliable (terandal).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Penelitian yang berjudul Representasi Kehidupan dalam novel "Qais dan Laila" karya Nizami Fanjavi yang telah digubah ulang oleh Drs. Dyayadi, M.T secara rinci mendeskripsikan tentang aspek objektif meliputi tema, penokohan, perwatakan serta alur. Penelitian ini juga mendeskripsikan pula aspek ekstrinsik karya sastra, terutama aspek representasi. Aspek Representasi yang menjadi kajian dalam penelitian ini meliputi kehidupan tokoh yang didasarkan pada teori psikologi. Pada bagian pembahasan akan dipaparkan :

a) Deskripsi setting/lokasi penelitian
(b) Deskripsi struktur objektif novel dan representasi kehidupan yang pertama yaitu frustasi, meliputi reaksi agresif, reaksi menghindar, dan reaksi kompromi. Yang kedua penyesuaian diri meliputi Regresi, berkhayal,

pengalihan, menutup kelemahan, dan peningkatan diri.

(c) Interpretasi dan pembahasan struktur objektif novel dan representasi kehidupan yaitu : a) frustasi, meliputi reaksi agresif, reaksi menghindar, dan reaksi kompromi. b) penyesuaian diri meliputi Regresi, berkhayal, pengalihan, menutup kelemahan, dan peningkatan diri.

A. Deskripsi Setting/ Lokasi Penelitian.

Hasil Lokasi tempat penelitian dilakukan yaitu Universitas Nusantara PGRI Kediri yang beralamat di Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 78 Kediri karena di tempat inilah terdapat perpustakaan yang menyediakan dan mendukung buku yang digunakan dalam proses penelitian. Serta di kampus banyak teman-teman yang bisa diajak sharing atau bertukar pendapat dalam memperoleh jawaban yang akurat.

B. Deskripsi Struktur Objektif dan Representasi Kehidupan dalam Novel Qais dan Laila Karya Nizami Fanjavi.

1. Deskripsi Struktur Objektif

Hasil penelitian ini yang pertama berupa struktur objektif novel dan yang kedua representasi kehidupan. Dalam dunia sastra dikenal dua unsur, unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur – unsur yang membangun karya sastra dari dalam.

Dalam penelitian ini terlebih dahulu akan dilakukan analisis terhadap struktur objektif karya sastra sebelum sampai pada analisis aspek selanjutnya, yaitu representasi kehidupan. Struktur objektif dalam novel “Qais dan Laila” karya Nizami Fanjavi yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi tema, alur, penokohan, latar. Uraian analisis struktur objektif tersebut adalah sebagai berikut.

a. Deskripsi Tema dalam Novel “Qais dan Laila” karya Nizami Fanjavi
b. Deskripsi Alur dalam Novel “Qais dan Laila” karya Nizami Fanjavi
c. Deskripsi Penokohan dalam Novel “Qais dan Laila” karya Nizami Fanjavi

2. Deskripsi Representasi Kehidupan dalam Novel Qais dan Laila karya Nizami Fanjavi

Dalam penelitian ini terlebih dahulu akan dilakukan analisis terhadap struktur objektif karya sastra sebelum sampai pada analisis aspek selanjutnya, yaitu representasi kehidupan. Representasi Kehidupan dalam novel “Qais dan Laila” karya Nizami Fanjavi yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi frustasi dan penyesuaian diri. Uraian analisis adalah sebagai berikut :

a. Frustasi
b. Penyesuian diri

C. Interpretasi dan Pembahasan Struktur Objektif dan Representasi Kehidupan dalam Novel Qais dan Laila Karya Nizami Fanjavi.

Hasil penelitian ini yang kedua berupa interpretasi dan pembahasan dari struktur objektif novel dan representasi kehidupan. Berikut pembahasannya:

1. Pembahasan Struktur Objektif

a. Tema dalam Novel "Qais dan Laila" karya Nizami Fanjavi
b. Alur dalam Novel "Qais dan Laila" karya Nizami Fanjavi
c. Deskripsi Penokohan dalam Novel "Qais dan Laila" karya Nizami Fanjavi

2. Pembahasan Representasi Novel Qais dan Laila karya Nizami Fanjavi yang telah digubah ulang oleh Drs. Dyayadi, M.

Representasi Kehidupan dalam novel "Qais dan Laila" karya Nizami Fanjavi yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi frustasi dan penyesuaian diri. Uraian analisis adalah sebagai berikut :

a. Frustasi
b. Penyesuian diri

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelian dapat disimpulkan bahwa Represetasi Kehidupan dalam novel "Qais dan Laila" karya Nizami Fanjavi yang telah digubah ulang oleh Drs. Dyayadi, M.T disebabkan penyimpangan sosial yang besar dan sifat frustasi yang dialami tokoh utama. Qais dan Laila mengalami frustasi karena cinta mereka tidak dapat terwujud di dunia. Cinta mereka terhalang karena kesombongan orangtua Laila dan adanya adat istiadat yang mengikat. Sedangkan Sayed Omri mengalami frustasi karena gagal membahagiakan Qais. dan kesombongan orang tua dari tokoh utama, yakni Laila.

Orang yang mengalami frustasi biasanya melakukan reaksi agresif yang terdiri dari mencari kambing hitam, marah tanpa pandang bulu dan menyalahkan diri sendiri atau bunuh diri. Dalam novel tersebut, Qais dalam frutasinya melakukan semua hal diatas. Sayed Omri dan Laila tidak melakukan reaksi agresif marah tanpa pandang bulu. Ini terjadi karena Laila dan Sayed Omri tidak dapat mengekspresikan tindakan mereka secara blak-blakan. Laila seorang perempuan terhormat, jadi dia tidak ungkin melakukan perbuatan marah tanpa pandang bulu reaksi dan menimpakan kesalahan pada orang lain. Sayed Omri adalah seorang pemimpin kabilah yang angat dihormati dan berwibawa. Jadi untuk menjaga wibawanya dia tidak mungkin melakukan marah tnpa pandang bulu dan menimpakan kesalahan pada orang lain. Sementara itu Qais adalah seorang laki-laki, dia tidak peduli dengan keadaan dirinya dan sekitarnya, jadi ia bebas melakukan apa saja.

Untuk mengatasi rasa frustasi itu, mereka memakai sikap penyesuaian diri. Penyesuian diri yang mereka lakukan adalah regresi, berkhayal, pengalihan, menutup kelemahan, dan peningkatan diri. Qais dan Laila menggunakan semua reaksi tersebut, sedangkan Sayed Omri tidak melakukan pengalihan. Sayed Omri tidak mau marah kepada siapapun karena ia seorang pemimpin yang arif dan bijaksana. Di usia senjanya, dia tidak mau ada orang yang sakit hati kepadanya.

Cinta terkadang tidak dapat diwujudkan dalam satu ikatan pernikahan. Banyak halangan dan rintangan yang harus dihadapi. Begitu jga halnya dengan cinta Qais dan Laila. Cinta mereka tidak bisa bersatu di dunia. Inilah yang dinamakan frustasi. Keadaan jiwa atau psikis orang yang sedang frustasi memang terganggu. Keinginan dan harapan tidak sesuai dengan kenyataan yang dihadapi. Orang yang frustasi lebih banyak banyak berbuat menurut kata hatinya daripada pikiran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin.2009.Pengantar Apresiasi Sastra. Bandung:Sinar Baru Algensindo.

_____.2013.Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung:Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Boeree, C. George. 2008. General Psychologi: Psikologi Kepribadian. Penerjemah Helmi J. Fauzi. Ypgyakarta: Prismasophie.

Endraswara, Suwardi. 2003. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

(http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-data-dan-jenis-data.html?m=1)

Nizami. 2008. Laila Majnun. Penerjemah Dede Aditya Kaswar. Jakarta: Oase Mata Air Makna

Nurgiantoro, Burhan. 2010. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

_____, Burhan. 2010. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. Teori , metode, dan tekhnik penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Roekhan. 1990. “Penelitian Tekstual dalam Psikologi Sastra: Persoalan Teori dan Terapan” dalam Sekitar Masalah Sastra. Aminuddin. Malang: YA3.

Siswantoro. 2005. Metode Penelitian Sastra: Analisi Psikologis. Surakarta: Muhammadya University Press.

Wellek, Rene dan Austin Warrant. 1989. Teori Kesusastraan. Penerjemah Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.